BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah perlu menjalankan fungsinya secara optimal agar layanan peserta didik memungkinkan terwujudnya prestasi akademik yang diharapkan. Hal ini berhubungan erat dengan manajemen sekolah. Sekolah yang efektif dilandasi oleh adanya standar disiplin yang berlaku bagi kepala sekolah, guru, dan siswa. Sebagai seorang tenaga pendidik, guru harus memiliki komitmen.

Komitmen guru profesional adalah suatu keterikatan diri terhadap tugas dan kewajiban sebagai guru yang dapat melahirkan tanggung jawab dan sikap responsive dan inovatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jadi didalam komitmen tersebut terdapat beberapa unsur antara lain adanya kemampuan memahami diri dan tugasnya, pancaran sikap bathin (kekuatan bathin) kekuatan dari luar dan tanggap terhadap perubahan. Unsur-unsur inilah yang melahirkan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang menjadi komitmen seseorang sehingga tugas tersebut dilakukan dengan penuh keikhlasan.

Tanggung jawab keguruan yang lahir dari komitmen guru profesional adalah tanggung jawab yang tidak hanya dialamatkan kepada manusia, akan tetapi juga dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT. Jadi pertanggung jawaban terhadap profesi dalam pandangan islam tidak hanya bersifat horizontal-formal sesama manusia, tetapi juga bersifat vertical-moral, yakni tanggung jawab terhadap Allah SWT.

Pendidikan sebagai salah satu investasi kedepan harus ditanggapi secara serius kita terkadang memandang pendidikan hanya menjadi masalah individual lembaga pendidikan formal yang berada di sebuah sistem pendidikan, baik itu pendidikan tingkat dasar maupun pendidikan tingkat perguruan tinggi. Tetapi dalam hal ini peran semua komponen baik itu pemerintah, orang tua, maupun masyarakat atau lembaga pendidikan itu sendiri bukan saja harus mampu merumuskan sebuah format manajemen pendidikan yang efektif dan efisien tetapi juga harus mampu memberikan iklim kondusif dalam menciptakan masyarakat belajar.

Di dalam undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 ayat (2) disebutkan : “ Pendidikan Nasional adalah Pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan yang berdasarkan Undang-undang 1945”. Pernyataan ini mengandung arti bahwa aspek yang terdapat dalam system pendidikan nasional akan mencerminkan aktivitas yang dijiwai oleh pancasila dan UUD 1945 dan berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia. Tujuan Pendidikan Nasional yang dimaksud disini adalah tujuan akhir yang akan dicapai oleh semua lembaga pendidikan, baik formal, nonformal maupun informal yang berada dalam masyarakat dan negara indonesia.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan mutu pendidikan nasional, antara lain peningkatan mutu manajemen sekolah, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Namun demikian, berbagai indicator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti

sebagaimana sekolah terutama di kota-kota menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan namun sebagian besar lainnya masih memprihatinkan.

Sistem pendidikan yang selama ini bersifat sentralistik (terpusat) ternyata belum dapat mencapai hasil yang diharapkan. Untuk hal itu diharapkan setelah berlakunya Undang-undang otonomi daerah yang telah memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah diharapkan akan mampu menjadi program investasi jaringan perluasan akses pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Akan tetapi hal tersebut bukan merupakan hal yang mudah, kesiapan infrastruktur sumber daya manusia dan yang lebih terpenting lagi adalah focus pembangunan pendidikan yang tidak berfokus pada pemberdayaan sekolah umumnya tidak memberikan hasil yang memuaskan.

Kepala sekolah sebagai bagian dari kepemimpinan keberadaannya sangat dibutuhkan dalam setiap program pelaksanaan pendidikan, sebagai salah satu komponen dalam pendidikan harus saling menjalin hubungan yang harmonis antara masyarakat, orang tua serta komponen-komponen yang berada dilembaga pendidikan tersebut. Sehingga diharapkan dengan proses yang terjadi dalam sebuah sistem pendidikan yang baik dan terorganisir akan mampu memberikan output yang mempunyai kualitas yang diharapkan. Pada dasarnya kepemimpinan adalah salah satu dari bagian hidup manusia, karena manusia diciptakan dan diturunkan ke muka bumi sebagai khalifah atau pemimpin yang mengembangkan tugas dan tanggung jawab.

Berdasarkan dengan beberapa pengamatan /observasi awal padahari Selasa 12 Mei 2015 ditemui pengaruh kepemimpinan mutu kepala sekolah di SDN Se-kecamatan Tilango,kabupaten Gorontalo,masih kurang memberikan perhatian dan bimbingan dalam pengembangan komitmen guru disekolah tersebut.Ditinjau dari segi pembelajaran, masih ada guru yang belum mampu memahami diri dan tugasnya, kurang memiliki pancaran sikap bathin (kekuatan bathin) kekuatan dari luar dan tanggap terhadap perubahan.

Dari survey dilapangan, maka sangatlah jelas bahwa kepemimpinan mutu kepala sekolah masih perlu ditingkatkan. Dilihat dari permasalahan yang muncul, maka dituntut peran kepala sekolah membantu guru dalam meningkatkan komitmen guru dalam lingkungan pendidikan, guru bukanlah dianggap sebagai bawahan, tetapi guru harus ditempatkan sebagai sosok pahtner kerja yang mampu sering memberi sehingga tercipta suasana kerja yang saling melengkapi diantara guru dan kepala sekolah.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka peneliti akan mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Kepemimpinan Mutu Kepala Sekolah Terhadap Komitmen Guru Di SDN Se-kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kepemimpinan mutu kepala sekolah Di SDN Se-kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana Komitmen Guru Di SDN Se-kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan mutu Kepala Sekolah terhadap Komitmen Guru Di SDN Se-kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Kepemimpinan Mutu Kepala Sekolah Di SDN Se-kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk Mengetahui Komitmen Guru Di SDN Se-kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Kepemimpinan Mutu Kepala Sekolah Terhadap Komitmen Guru Di SDN Se-Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak terkait. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk sekolah, diharapkan dapat mengembangkan inovasi sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah tersebut
2. Untuk kepala sekolah diharapkan dapat menyadari seberapa pengaruh kepemimpinan mutu kepala sekolah terhadap komitmen guru di sekolah yang dipimpinnya.

3. Untuk guru diharapkan guru dapat mengetahui karakter pemimpinnya dan dapat meningkatkan komitmen guru dalam peningkatan profesional guru
4. Untuk peneliti dapat melihat seberapa besar pengaruh kepemimpinan mutu kepala sekolah terhadap komitmen guru.